

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai dukungan sosial keluarga terhadap klien pemasyarakatan ini dengan menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan sebuah instrumen penelitian yang selanjutnya dianalisis secara statistik.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu yang telah dipelajari dan menarik kesimpulan melalui fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Tujuannya yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis dukungan sosial keluarga terhadap klien pemasyarakatan dalam menjalani pembebasan bersyarat di Balai Pemasyarakatan Kelas II Subang.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang memperoleh informasi mengenai penelitian terkait. Penelitian ini untuk memperoleh data akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang peneliti peroleh yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini memiliki sumber data primer yaitu Klien Pemasyarakatan yang menjadi responden dari pengisian kuesioner. Menurut Sugiyono (2022) sumber

data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan dukungan sosial keluarga terhadap klien pemasyarakatan. Peneliti mendapatkan sumber data melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang terdiri dari profil lembaga, data klien pemasyarakatan dan dokumen lainnya. Menurut Sugiyono (2022), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dirancang untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total dari dukungan sosial keluarga yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.
2. Klien Pemasyarakatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah narapidana yang sedang menjalani pembebasan bersyarat selanjutnya menjalani sisa tahanannya di luar LAPAS dengan berada di bawah bimbingan BAPAS.
3. Pembebasan Bersyarat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program integrasi yang diberikan kepada narapidana yang telah memenuhi syarat-syarat

tertentu untuk menjalani sisa masa hukuman di luar LAPAS dengan di bawah pengawasan oleh BAPAS.

4. BAPAS Kelas II Subang dalam penelitian ini merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah Ditjen Pemasyarakatan yang memiliki tugas untuk melaksanakan pembimbingan terhadap klien pemasyarakatan yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek atau subjek yang diteliti dan memiliki karakteristik serupa. Populasi pada penelitian ini yaitu klien pemasyarakatan BAPAS Kelas II Subang yang sedang menjalani pembebasan bersyarat dengan karakteristik yang telah ditentukan berjumlah sebanyak 119 orang. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022), sedangkan menurut Creswell (2015) “Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang serupa atau sama”.

4.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling yang yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Menurut Sugiyono (2017) penentuan sampel dapat menggunakan rumus Slovin agar jumlahnya dapat *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Berikut rumus yang dikemukakan oleh Slovin:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase batas kesalahan yang masih bisa ditolerir

Ketentuan dalam rumus Slovin yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dengan jumlah besar

Nilai e = 0,2% (20%) untuk populasi dengan jumlah kecil

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10% (0,1). Berikut adalah perhitungan sampel dari jumlah populasi yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119 (0,01)}$$

$$n = \frac{119}{1 + 1,19}$$

$$n = \frac{119}{2,19}$$

$n = 54,338$ (dibulatkan menjadi 54)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka ditentukan jumlah sampel yang menjadi responden sebanyak 54 orang. Penelitian ini menggunakan sampel dengan pertimbangan tertentu atau berdasarkan karakteristik. Berikut karakteristik dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Kelamin laki-laki;
2. Berdomisili Kabupaten Subang;
3. Berusia 18-40 tahun;
4. Menjalani program pembebasan bersyarat (telah menjalani 2/3 masa tahanan);
dan
5. Tindak pidana narkoba.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Penelitian mengenai dukungan sosial keluarga ini menggunakan alat ukur yaitu berupa instrumen, dimana instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang dibuat berupa kuesioner dengan berisikan pernyataan yang mencakup aspek-aspek dukungan sosial keluarga terhadap klien masyarakat di BAPAS Kelas II Subang. Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan *rating scale*, hal ini bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh keluarganya. Skala *rating scale* lebih fleksibel tidak hanya untuk pengukuran sikap

saja tetapi dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap berbagai aspek (Sugiyono, 2022). Skala pengukuran *rating scale* memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), dan Selalu (SL) dengan skor yaitu:

Tabel 3.1 Skor *Rating Scale*

Keterangan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono, 2017.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan skor penilaian pada jawaban dari pernyataan yang telah diisi oleh responden dengan skor berbeda antara pernyataan positif dan negatif. Instrumen penelitian ini terdiri atas 8 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif pada setiap aspek. Berikut ini *blue print* skala dukungan sosial keluarga:

Tabel 3.2 *Blue Print* Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	No Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Dukungan Emosional	1) Memberikan empati/afeksi 2) Memberikan perhatian 3) Mendengarkan keluhan kesah	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10	3, 8
2.	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan positif	11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20	15, 19
3.	Dukungan Informasi	Memberikan nasihat, saran dan petunjuk dari keluarga	22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30	21, 26
4.	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan langsung	31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40	33, 38

5.	Dukungan Persaudaraan	1) Memberikan waktu luang 2) Mengajak pada setiap kegiatan sosial	41, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50	42, 44
----	-----------------------	--	--------------------------------------	--------

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Validitas Muka (*Face Validity*). Moh. Nazir (2013) menjelaskan bahwa validitas muka memiliki hubungan dengan penghargaan para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan saran dan arahan dari dosen pembimbing. Instrumen penelitian ini juga di uji validitasnya menggunakan *product moment* dengan IBM SPSS 27 yang telah dicantumkan pada lampiran.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach's*, dikarenakan pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

σ_t^2 = Varians total

$\sum \tau_b^2$ = Jumlah varians butir

Apabila hasil nilai *Alpha Cronbach* $> 0,70$ maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Berikut adalah interpretasi hasil nilai *Alpha Cronbach* yaitu:

+0,90 - +1,00 = *excellent* (luar biasa bagus)

+0,85 - +0,89 = *very good* (sangat bagus)

+0,80 - +0,84 = *good* (bagus)

+0,70 - +0,79 = *fair* (cukup)

$>0,70$ = *poor* (kurang)

Pengujian instrumen dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Base 27*. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji reliabilitas:

Tabel 3.3 *Case Processing Summary*

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	30	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	30	100.0

Tabel 3.4 Statistik Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.942	50

Pengujian reliabilitas dilakukan pada 30 responden sebagai sampel dengan hasil 0,942. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut jika dilihat pada kategori menunjukkan bahwa hasil lebih besar dari nilai minimal *Alpha Cronbach* ($0,942 > 0,7$), sehingga dapat dikatakan alat ukur ini termasuk ke dalam kategori luar biasa bagus atau *excellent*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian dengan pertanyaan mengenai dukungan sosial keluarga yang diterima oleh klien pemasyarakatan selama menjalani pembebasan bersyarat di Balai Pemasyarakatan Kelas II Subang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis atau seperangkat pertanyaan kepada responden agar bisa dijawabnya (Sugiyono, 2022).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk melengkapi informasi dalam pengumpulan data penelitian. Studi dokumentasi merupakan teknik dalam mencari data mengenai hal-hal berupa catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya. Peneliti melakukan studi dokumentasi dalam memperoleh data yang tersedia di BAPAS terkait dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa hasil dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif bertujuan agar mengetahui gambaran statistik mengenai dukungan sosial keluarga yang diterima oleh klien pemasyarakatan selama menjalani pembebasan bersyarat. Analisis data pada teknik

statistik deskriptif menggunakan pengukuran tendensi sentral dengan perhitungan median dan modus. Penelitian ini memiliki jumlah sampel genap, maka rumus dari perhitungan median dan modus yaitu:

$$\text{Median} = \frac{x_{\frac{n}{2}} + (x_{\frac{n}{2}+1})}{2}$$

Modus = Nilai yang sering muncul

Perhitungan nilai median dan modus menghasilkan nilai yang nantinya akan diinterpretasikan pada kategori berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Skor

Modus > Median	Tinggi
Modus = Median	Sedang
Modus < Median	Rendah

Sumber: *Statistics for the Behavioral Sciences* (Gravetter & Wallnau, 2017)

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan kategorisasi skor yang dimana modus > median termasuk ke dalam distribusi *left-skewed* atau distribusi miring ke kiri yang mengindikasikan bahwa mayoritas data memiliki nilai tinggi. Modus = median termasuk ke dalam distribusi simetris atau normal yang berada di posisi yang sama. Modus < median termasuk ke dalam distribusi *right-skewed* atau distribusi miring ke kanan yang mengindikasikan bahwa mayoritas data memiliki nilai rendah.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dalam melakukan penelitian harus memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis penelitian. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah, yaitu:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajagan Lokasi Penelitian							
3.	Mengajukan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Bimbingan Skripsi							
7.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
8.	Pengumpulan Data							
9.	Pengolahan dan Analisis Data							
10.	Penulisan Skripsi							
11.	Sidang Skripsi							

Langkah-langkah penelitian diuraikan dengan tujuan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan selama penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul dilakukan dengan mengajukan 3 judul dan salah satunya yaitu Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Klien Pemasyrakatan dalam Menjalani Pembebasan Bersyarat di BAPAS Kelas II Subang.
3. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan arahan dosen pembimbing. Penyusunan proposal ini disusun untuk menjelaskan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan.
4. Seminar proposal dilakukan dengan memaparkan gambaran mengenai penelitian yang dirancang sehingga harapannya mendapatkan saran atau kritik

dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian ini.

5. Penyusunan instrumen penelitian merupakan perancangan alat ukur yang diterapkan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial keluarga yang diterima oleh klien pemasyarakatan dalam menjalani pembebasan bersyarat.
6. Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen penelitian telah diuji oleh ahli. Kegiatan ini dilakukan di BAPAS Kelas II Subang dengan menyebarkan kuesioner kepada klien pemasyarakatan yang sedang melaksanakan wajib lapor atau mendatangi ke tempat tinggal klien yang berada di sekitar subang.
7. Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang telah dikumpulkan di BAPAS Kelas II Subang.
8. Penulisan skripsi dilakukan oleh peneliti setelah adanya hasil dari olah data yang dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan penulisan skripsi dilakukan dengan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
9. Sidang skripsi dilakukan untuk memaparkan hasil temuan penelitian dan mempertanggungjawabkan apa yang telah ditulis pada skripsi secara lisan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.